

Pengaruh Etika Organisasi dan *Good University Governance* terhadap Kinerja Organisasi (Survey pada Institut di Kota Bandung)

¹Winni Puspitasari, ²Sri Fadillah, ³Kania Nurcholisah

^{1,2,3}*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,*

Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

Email : ¹puspitasari_winni@yahoo.co.id, ²srifadilah71@yahoo.com

Abstrak. Pengelolaan institusi perguruan tinggi bukanlah hal yang mudah untuk dijalankan, dibutuhkan etika untuk mengatur bagaimana seseorang didalamnya harus bersikap dan berperilaku etis dalam menjalankan tugas dan wewenang sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan, etika pula yang akan menjadikan moralitas sebagai landasan bertindak dan berperilaku dalam kehidupan bersama khususnya dalam lingkungan suatu organisasi. Selain itu, untuk mencapai pembangunan perguruan tinggi yang berkualitas tinggi dan unggul perlu adanya standar dalam pengelolaannya yaitu dengan konsep *Good University Governance* (GUG), sehingga diharapkan etika dalam suatu organisasi dan konsep *good university governance* akan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas kinerja perguruan tinggi tersebut. Untuk itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana etika organisasi dan *good university governance* terhadap kinerja organisasi pada Institut yang berada di Kota Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik analisis data menggunakan metode kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa etika organisasi berpengaruh terhadap kinerja organisasi sebesar 28,8%, *good university governance* juga memiliki pengaruh terhadap kinerja organisasi sebesar 32,4%, sedangkan secara simultan hasilnya menunjukkan bahwa etika organisasi dan *good university governance* berpengaruh terhadap kinerja organisasi pada Institut yang berada di Kota Bandung sebesar 62,1%.

Kata Kunci : Etika Organisasi, *Good University Governance*, Kinerja Organisasi

A. Pendahuluan

Pada kehidupan organisasi khususnya perguruan tinggi terdapat berbagai permasalahan yang pemecahannya mengandung implikasi moral dan etika, ada cara pemecahan yang secara moral dan etika tetapi ada juga yang tidak dapat dipertanggungjawabkan. Dalam Tasmara (2002:64) etika menunjukkan sikap dan harapan seseorang, artinya untuk mencapai harapannya, seseorang harus melakukan kinerja yang beretika agar dapat tercapai sesuai dengan keinginan. Tidak akan tercapai suatu tujuan jika kinerja dalam organisasi tidak menerapkan etika.

Keberadaan perguruan tinggi dalam keseluruhan kehidupan berbangsa dan bernegara memiliki peran yang sangat besar, sedangkan dalam pengelolaan kinerja perguruan tinggi di Indonesia masih jauh tertinggal oleh Negara-negara lain yang disebabkan karena kinerja dan kemampuan SDM akademisi yang belum optimal. Selain itu, masih belum tertata pula manajemen perguruan tinggi, dimana perguruan tinggi harus melakukan pembenahan internal yang merata kembali pengelolaan organisasinya (Yuliawati, 2012). Untuk itu diperlukan konsep penyelenggaraan institusi perguruan tinggi yang dianggap cukup ideal, hal ini dikenal dengan istilah *Good University Governance* (GUG) (Puspitarini, 2012). *Good University Governance* merupakan suatu konsep yang menerapkan prinsip-prinsip dasar *Good Governance* dan pada prakteknya, keseluruhan prinsip tersebut harus diterapkan untuk mewujudkan suatu tata kelola perguruan tinggi yang baik. Untuk mengetahui apakah tata kelola dan kinerja perguruan tinggi sudah berjalan secara efektif dan efisien, maka harus ada pengukuran kinerja, dan pengukuran kinerja yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Balanced scorecard*.

Dari fenomena yang diuraikan diatas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana pengaruh etika organisasi dan *good university governance* terhadap kinerja organisasi.

B. Perumusan/Identifikasi Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh etika organisasi dan *good university governance* terhadap kinerja organisasi. Berikut tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab perumusan/identifikasi masalah tersebut.

C. Kajian Pustaka/Landasan Teori dan Tujuan Penelitian

Etika organisasi menekankan perlunya seperangkat nilai yang dilaksanakan setiap orang anggota. Nilai-nilai tersebut berkaitan dengan pengaturan bagaimana seharusnya bersikap dan berperilaku dengan baik seperti sikap hormat, kejujuran, keadilan dan tanggung jawab. Seperangkat nilai-nilai tersebut biasanya dijadikan sebagai acuan dan dianggap sebagai prinsip-prinsip etis atau moral (Fernanda,2006:25). Secara garis besar etika organisasi merupakan Pola sikap dan perilaku yang diharapkan dari setiap individu dan kelompok anggota organisasi, yang secara keseluruhan akan membentuk budaya organisasi (*organizational culture*) yang sejalan dengan tujuan maupun filosofi organisasi yang bersangkutan. Ada beberapa langkah yang dapat ditempuh agar etika dapat dipahami dan diterapkan oleh seluruh anggota organisasi dikemukakan oleh Sunarto (2013:4) :

1. Mempertebal nilai-nilai religi dalam jiwa setiap anggota organisasi.
2. Pimpinan Menjadi Role Model.
3. Harus dibuat dalam bentuk tertulis sebagai Basic Guidelines
4. Training etika organisasi (Rutin) bagi semua anggota organisasi
5. Ada orang/tim ahli sebagai tempat konsultasi
6. Ada sistem reward and Punishment

Good University Governance merupakan suatu konsep yang menerapkan prinsip-prinsip dasar *Good Governance* seperti transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan yang perlu diterapkan oleh setiap perguruan tinggi untuk mewujudkan perguruan tinggi yang berkualitas (Wijatno, 2009 dalam Puspitarini, 2012:3).

Dasar-dasar pemikiran mengenai penerapan *good governance* pada perguruan tinggi berawal dengan munculnya tantangan-tantangan dalam aspek penyelenggaraan perguruan tinggi di Indonesia seperti bagaimana menumbuhkan sumber-sumber pendanaan baru yang produktif, pengelolaan keuangan yang efisien, akuntabilitas publik, dan hal-hal lainnya yang memiliki keterkaitan dengan bidang akademis (Muhi, 2010:2). Suryani (2015:18) berpendapat bahwa *good university governance* memiliki manfaat dalam meningkatkan kinerja organisasi, meningkatkan nilai dari suatu organisasi, meningkatkan kepercayaan investor, dan meningkatkan kepuasan pemegang saham.

Kinerja organisasi dapat diartikan sebagai tingkat pencapaian organisasi untuk melaksanakan kegiatan atau aktivitas yang menjadi tanggung jawabnya dalam mengoptimalkan pencapaian visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi tersebut sebelumnya (Chantika, 2013:8). Dan metode *balanced scorecard* merupakan metode yang tepat untuk pengukuran kinerja organisasi perguruan tinggi, seperti dinyatakan Kaplan Norton (1996:8) *Balanced Scorecard* merupakan sistem

pengukuran manajemen kinerja perusahaan secara komprehensif yang meliputi aspek finansial dan nonfinansial.

D. Metodologi Penelitian / Metode dan Sasaran Penelitian

Dalam suatu penelitian akan membutuhkan suatu metode penelitian yang sesuai dengan apa yang akan dibahas dalam penelitian tersebut. Pada penelitian kali ini metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode survei dengan teknik analisis data menggunakan metode kuantitatif.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh etika organisasi dan *good university governance* terhadap kinerja organisasi, dengan lokasi penelitian dilakukan pada Institut yang berada di wilayah Kota Bandung. Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer dan sekunder, dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner yang didalamnya terdapat pernyataan yang berkaitan dengan etika organisasi, *good university governance*, dan kinerja organisasi. Responden dalam penelitian ini adalah ketua program studi di setiap Institut yang berada di Kota Bandung.

E. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif akan dibahas mengenai bagaimana penerapan etika organisasi, implementasi *good university governance*, dan kinerja organisasi pada Institut yang berada di Kota Bandung, dan akan dijelaskan seperti berikut :

a. Analisis Deskriptif Etika Organisasi

Etika Organisasi diukur menggunakan 5 dimensi dan dioperasionalkan menjadi 14 butir pernyataan. Berikut hasil skala penafsiran total jumlah skor jawaban responden yang disajikan ke dalam bentuk sebagai berikut:

Tabel 5.1 Rekapitulasi Distribusi Jawaban Responden Mengenai Etika Organisasi Pada Institut yang ada di Kota Bandung

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban Responden					Jumlah Skor
	A	B	C	D	E	
1	14	11	13	2	1	158
2	18	19	4	0	0	178
3	18	22	1	0	0	181
4	15	21	5	0	0	174
5	16	16	9	0	0	171
6	7	19	13	1	1	153
7	11	9	16	2	3	146
8	11	18	9	2	1	159
9	9	14	16	1	1	152
10	10	19	11	1	0	161
11	11	8	18	4	0	149
12	6	8	12	9	6	122
13	6	15	15	4	1	144
14	7	22	11	1	0	158
Total	159	221	153	27	14	2206

(Sumber : Hasil Penyebaran Kuesioner, Juni 2015)

Hal ini dapat dilihat dari total jumlah skor tanggapan responden sebesar 2206 berada pada interval “1952 – 2410” yang termasuk dalam kategori “Baik”. Artinya penerapan etika organisasi pada Institut yang ada di Kota Bandung sudah baik.

b. Analisis Deskriptif Good University Governance

Good university governance diukur menggunakan 5 dimensi dan dioperasionalkan menjadi 24 butir pernyataan. Berikut ini skala penafsiran total jumlah skor jawaban responden yang disajikan ke dalam bentuk sebagai berikut:

Tabel 5.2 Rekapitulasi Distribusi Jawaban Responden Mengenai *Good University Governance* Pada Institut yang ada di Kota Bandung

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban Responden					Jumlah Skor
	A	B	C	D	E	
1	17	9	12	3	0	163
2	17	14	10	0	0	171
3	19	15	6	1	0	175
4	14	14	10	1	2	160
5	17	11	7	4	2	160
6	6	8	10	7	10	116
7	17	9	8	4	3	156
8	13	16	6	5	1	158
9	13	13	14	1	0	161
10	14	12	15	0	0	163
11	17	17	5	1	1	171
12	9	16	13	3	0	154
13	16	14	6	3	2	162
14	21	16	1	3	0	178
15	18	16	4	3	0	172
16	23	15	3	0	0	184
17	28	12	1	0	0	191
18	26	10	5	0	0	185
19	22	14	4	1	0	180
20	22	13	4	2	0	178
21	11	20	10	0	0	165
22	18	13	9	1	0	171
23	24	13	4	0	0	184
24	25	9	6	1	0	181
Total	427	319	173	44	21	4039

(Sumber : Hasil Penyebaran Kuesioner, Januari 2015)

Hal ini dapat dilihat dari total jumlah skor tanggapan responden sebesar 4039 berada pada interval “3346 – 4132” yang termasuk dalam kategori “Baik”. Artinya implementasi *good university governance* pada Institut yang ada di Kota Bandung sudah baik.

c. Analisis Deskriptif Kinerja Organisasi.

Kinerja organisasi diukur menggunakan 4 dimensi dan dioperasionalkan menjadi 23 butir pernyataan. Berikut ini skala penafsiran total jumlah skor jawaban responden yang disajikan ke dalam bentuk sebagai berikut:

Tabel 5.3 Rekapitulasi Distribusi Jawaban Responden Mengenai Kinerja Organisasi Pada Institut yang ada di Kota Bandung

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban Responden					Jumlah Skor
	A	B	C	D	E	
1	17	18	5	1	0	174
2	17	17	6	1	0	173
3	13	23	4	1	0	171
4	14	24	2	1	0	174
5	18	20	3	0	0	179
6	18	20	3	0	0	179
7	24	15	1	1	0	185
8	22	19	0	0	0	186
9	15	24	2	0	0	177
10	29	11	1	0	0	192
11	27	10	3	1	0	186
12	24	14	2	1	0	184
13	21	18	2	0	0	183
14	17	20	4	0	0	177
15	21	18	2	0	0	183
16	17	16	6	2	0	171
17	17	20	4	0	0	177
18	11	20	9	1	0	164
19	11	23	6	1	0	167
20	8	26	5	2	0	163
21	8	17	13	3	0	153
22	8	15	13	5	0	149
23	16	22	3	0	0	177
Total	393	430	99	21	0	4024

(Sumber : Hasil Penyebaran Kuesioner, Januari 2015)

Hal ini dapat dilihat dari total jumlah skor tanggapan responden sebesar 4024 berada pada interval “3961 - 4715” yang termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Artinya kinerja organisasi pada Institut yang ada di Kota Bandung sudah sangat baik.

2. Analisis Pengujian Hipotesis

Secara fungsional persamaan regresi kedua variabel independen yang diteliti, yaitu etika organisasi (X_1) dan *good university governance* (X_2) terhadap kinerja organisasi diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = variabel dependen (kinerja organisasi)

β_0 = Nilai bilangan konsta

β_1 & β_2 = Koefisien regresi / koefisien pengaruh dari X_1 dan X_2

X_1 = variabel independen (etika organisasi)

X_2 = variabel bebas (*good university governance*)

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh hasil regresi sebagai berikut :

Tabel 5.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,616	,320		1,924	,062
Etika (X1)	,378	,096	,441	3,929	,000
GUG(X2)	,439	,102	,481	4,285	,000

a. Dependent Variable: Kinerja organisasi (Y)

Berdasarkan hasil pengolahan data seperti disajikan pada tabel 4.33 maka dapat dibentuk persamaan regresi variabel etika organisasi dan *good university governance* terhadap kinerja organisasi sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 0,616 + 0,378 X_1 + 0,439 X_2$$

Pada persamaan tersebut dapat dilihat bahwa koefisien regresi etika organisasi (X_1) memiliki tanda positif yang berarti semakin baik penerapan etika organisasi akan meningkatkan kinerja organisasi. Kemudian koefisien regresi *good university governance* (X_2) juga memiliki tanda positif yang berarti semakin baik implementasi *good university governance* akan meningkatkan kinerja organisasi.

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan uji simultan melalui uji F yang diperoleh melalui tabel Anova seperti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5.5 Tabel Anova Untuk Pengujian Secara Simultan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6,610	2	3,305	29,991	,000 ^b
Residual	4,187	38	,110		
Total	10,797	40			

a. Dependent Variable: Kinerja organisasi

b. Predictors: (Constant), GUG, Etika

Berdasarkan hasil pengolahan seperti yang terdapat pada tabel 4.34 dapat dilihat nilai F_{hitung} sebesar 29,991 dengan nilai signifikansi mendekati nol. Kemudian nilai F_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan derajat bebas 2 dan 38 adalah sebesar 3,245. Karena F_{hitung} (29,991) lebih besar dari F_{tabel} (3,245), maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak H_0 sehingga H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari etika organisasi dan *good university governance* secara simultan terhadap kinerja organisasi pada Institut yang ada di Kota Bandung.

F. Diskusi

Hasil penelitian membuktikan bahwa etika organisasi, GUG, dan kinerja organisasi diimplementasikan sangat baik pada setiap program studi yang terdapat pada Institut di wilayah Kota Bandung. Secara parsial, etika organisasi memberikan pengaruh sebesar 28,8% terhadap kinerja organisasi pada Institut yang berada di Kota Bandung, semakin baik penerapan etika organisasi maka akan meningkatkan kinerja organisasi pada institut yang berada di Kota Bandung, begitupun sebaliknya jika etika organisasi kurang diterapkan maka kinerja dalam sebuah organisasi tidak akan

terlaksana dengan maksimal.

Sesuai dengan GUG, tanpa adanya pengimplementasian konsep tersebut kinerja organisasi Institut di Kota Bandung tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien. Hal itu dibuktikan dalam penelitian ini bahwa, GUG secara parsial berpengaruh terhadap kinerja organisasi sebesar 32,4% pada institut yang berada di Kota Bandung. Semakin baik implementasi konsep *good university governance* maka akan berpengaruh pada peningkatan kinerja organisasi di Institut yang ada di Kota Bandung dan begitupun sebaliknya. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengimplementasian konsep GUG akan meningkatkan kinerja organisasi di Institut yang berada di Kota Bandung, baik secara finansial maupun nonfinansial. maka secara simultan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa etika organisasi dan GUG berpengaruh terhadap kinerja organisasi sebesar 62,1% pada institut yang berada di Kota Bandung. Sedangkan sisanya 38,8% merupakan pengaruh faktor lain di luar variabel etika organisasi dan GUG yang tidak penulis teliti.

G. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan interpretasinya mengenai pengaruh etika organisasi dan *good university governance* terhadap kinerja organisasi pada institut yang berada di wilayah Kota Bandung, dapat ditarik kesimpulan secara umum sebagai berikut :

1. Penerapan etika organisasi institut yang berada di Kota Bandung masuk dalam kategori baik, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa etika organisasi memiliki pengaruh terhadap kinerja organisasi pada institut yang berada di Kota Bandung.
2. Pengimplementasian GUG pada institut yang berada di wilayah Kota Bandung sudah baik, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa GUG berpengaruh terhadap kinerja organisasi pada institut yang berada di Kota Bandung.
3. Etika organisasi dan *good university governance* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja organisasi institut yang berada di Kota Bandung. Kinerja organisasi pada institut yang berada di wilayah Kota Bandung sudah sangat baik, hal tersebut dilihat dari berbagai perspektif seperti perspektif keuangannya (*financial perspective*), perspektif pelanggannya (*customers and stakeholders perspective*), perspektif proses bisnis internalnya, dan juga *employess and organization perspective*.

Daftar Pustaka

- Fernanda, Desi. 2006. *Etika Organisasi Pemerintah*. Modul Diklat Lembaga Administrasi Negara RI. Jakarta
- Sumarni, Sri. 2009. *Good University Governance dan Implikasinya Terhadap Pengemabngan Program Studi pendidikan Agama Islam*. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Puspitarini, Noviana Dyah. 2012. *Peran Satuan Pengawas Intern Dalam Pencapaian Good University Governance Pada Perguruan Tinggi Berstatus PK-BLU*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Yuliawati, Sri. 2012. *Kajian Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi Sebagai Fenomena Pendidikan Tinggi Di Indonesia*, Maret.
- Kaplan, R.S Norton, David P., 1996. *The Balance Scorecard:Translating Strategy into Action*, Harvard Bussiness School Press, Boston.

Chantika, Otovinur Dwi. 2013. *Kinerja Organisasi UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Wiyung Kota Surabaya*. Ilmu Administrasi Negara. Universitas Airlangga.

Sunarto, 2013, *Strategi Penerapan Etika Di Organisasi Pemerintah*, Depok.

Suryani, Irma. 2015. *Pengaruh Penerapan Good University Governance dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*, Bandung.

Tasmara, Toto. 2002. *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta: Gema Insani Press.p.64.

